

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF
BAZNAS KAB. TANAH DATAR DALAM USAHA MIKRO
MUSTAHIK DI KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

META YOLANDA
NIM. 11744200743

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Meta yolanda
NIM : 11744200743
Judul Skripsi : **Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS
Kabupaten Tanah Datar dalam Usaha Mikro Mustahik di
Kecamatan Lintau Buo Utara**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 25 Juni 2021

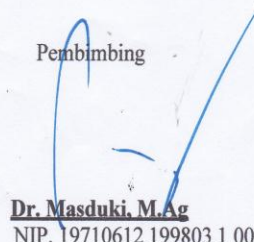
Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, S.Pd, M.A., Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Pembimbing



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Meta Yolanda
NIM : 11744200743
Judul : Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanah Datar dalam Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan Liuntan Buo Utara.

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Juli 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2021

Dekan,

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D
NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua Penguji I

Dr. Masduki M.Ag
Nip. 19710612 199803 1 003

Penguji III

Zulkarnain, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Sekretaris/ Penguji II

Muhlisin, M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji IV

Muhammad Soim, M.A
NIK.130 417 082

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuan Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: uain-sq@Pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Meta Yolanda
NIM : 11744200743
Judul : Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS KAB.
Tanah Datar Dalam Usaha Mikro Mustahiq Kecamatan Lintau
Buo Utara

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Maret 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIK. 130 417 027

Penguji II,

Drs. Achmad Ghozali Syaf'I, M.Si
NIP.196303012014111003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meta Yolanda

Nim : 11744200451

Tempat/tanggal lahir : Balai Tengah, 10 Oktober 1999

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **"Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif
BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam Usaha
Mikro Mustahik di Kecamatan Lintau Buo Utara"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Meta Yolanda

NIM.11744200743

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Juni 2021

Dr. Masduki, M. Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Meta Yolanda

di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Meta Yolanda, NIM. 11744200743** dengan judul **"Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam Usaha Mikro Mustahik di Kecamatan Lintau Buo Utara"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. Masduki, M. Ag

NIP. 19710612 19983 1 003

ABSTRAK

: Meta Yolanda
: Manajemen Dakwah
: Implementasi pengelolaan zakat produktif BAZNAS
Kabupaten Tanah Datar dalam usaha mikro mustahik
di Kecamatan Lintau Buo Utara

Nama
Program Studi
Judul

1. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kehadiran BAZNAS Kabupaten Tanah Datar merupakan salah satu badan pengelola zakat di Kabupaten Tanah Datar yang memiliki program penyaluran dana secara konsumtif dan produktif, terkait dengan bantuan zakat produktif, bantuan yang diberikan hanya satu kali dan di peroleh secara kolektif oleh dinas, oleh karena itu penulis sangat tertarik melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar untuk mengetahui implementasi pengelolaan zakat produktif dalam usaha mikro mustahik mulai dari pengumpulan, pendistribusian hingga pelaporan dan evaluasi. Sebagai bentuk penelitian lapangan, yaitu kegiatan penelitian yang digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari informan di lapangan yaitu staf Amil zakat BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan dan dokumen-dokumen. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengelolaan zakat yang diterapkan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar pada dasarnya meliputi beberapa hal yaitu mulai dari pengumpulan pendistribusian pendayagunaan hingga evaluasi yang merujuk kepada syariat dan Undang-Undang yang berlaku mengenai zakat produktif, dari hasil lapangan implementasi zakat produktif usaha mikro dari segi pengumpulan data dilakukan oleh dinas sedangkan dalam hal pendayagunaan dibantu langsung oleh UPZ Kecamatan, dalam hal pendistribusian zakat diberikan hanya sekali kepada mustahik dan sifatnya tidak berulang terakhir pelaporan yang dilakukan setiap bulan dan diserahkan kepada pemerintah daerah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kata Kunci: Implementasi, BAZNAS, zakat produktif dan usaha mikro.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

:Meta Yolanda

:Dakwah Management

: Implementation of productive zakat management by BAZNAS Tanah Datar Regency in mustahik micro-enterprises in North Lintau Buo District

This research is driven by the presence of BAZNAS Tanah Datar Regency, one of the zakat management bodies in Tanah Datar Regency that has a consumptive and productive fund distribution program, related to productive zakat assistance, the scheme is offered only once and is selected collectively by the service. As a matter of fact, the authors are eager to conduct research at BAZNAS Tanah Datar Regency to discover about the implementation of productive zakat management in mustahik micro - enterprises, from collection to distribution to reporting and evaluation.

As a sort of field research, notably research activities conducted in the field to conduct observations and collect data, using data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Primary data were obtained from field informants, particularly the Amil zakat staff of BAZNAS Tanah Datar Regency, and secondary data were gathered from library research and documents. According to the research findings, the zakat management implemented by BAZNAS Tanah Datar Regency essentially consists of several things, ranging from the collection of zakat, utilization distribution to evaluation that refers to Shari'a and applicable laws regarding productive zakat, from the field results of the implementation of productive zakat for micro businesses in terms of data collection, while the District UPZ directly assists with utilization, the distribution of zakat is given only once to mustahik and is not repeated, and the last reporting is done every month and submitted to the local government.

Keywords: Implementation, BAZNAS, productive zakat and micro-enterprises.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan. Alhamdulillah, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN TANAH DATAR DALAM USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN LINTAU BUO UTARA**". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan tugas akhir ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, bimbingan, dorongan serta perhatiannya. Untuk itu, perkenankanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.d selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.d selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Masduki, M. Ag selaku pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam

penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen Pengajar program Strata Satu (S1) Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.

Salam cinta dan tersayang kepada Ayahanda dan Ibunda, Jondravolta dan Yusena sebagai orang tua yang telah memberikan doa dan motivasi terbaik kepada penulis dan tidak lupa pula kepada kakak Sri bulandari SE, abang Yogi Eka Putra, Amd, dan adik tersayang Nikil Farma serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik itu secara materil ataupun spritual sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan orang terkasih yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat yang tiada hentinya untuk penyelesaian skripsi ini.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga bantuan yang telah diberikan akan menjadi amal ibadah.

Last but not least, terimakasih kepada diri yang begitu luar biasa menyelesaikan skripsi ini dengan penuh air mata perjuangan..

Pada akhirnya, penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangannya disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman yang terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak. Segala masukan yang diberikan akan penulis jadikan pelajaran dan motivasi untuk berkarya lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 27 Mei 2021

Penulis,

META YOLANDA
NIM. 11744200743

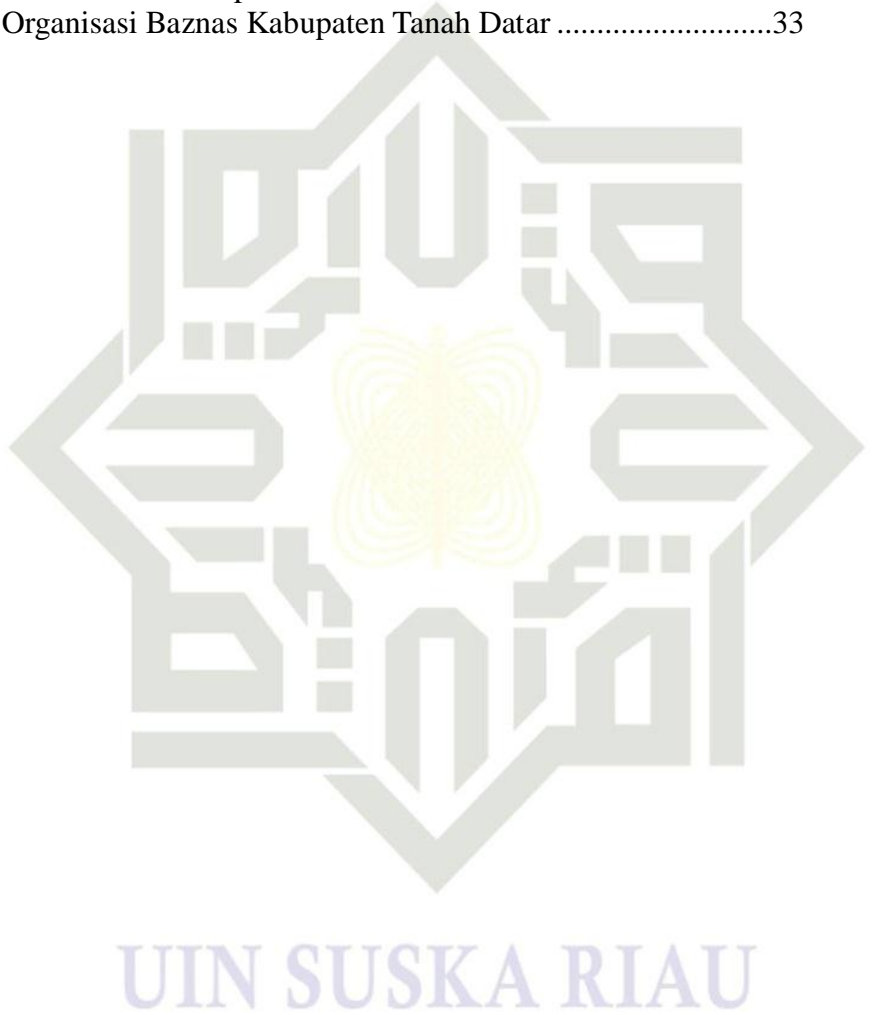
Daftar isi

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KAJIAN TEORI	6
A. Kajian terdahulu	5
B. Tinjauan pustaka	7
1. Zakat produktif	6
2. Golongan yang berhak menerima zakat	8
3. Dasar hukum zakat	11
4. Pengelolaan zakat produktif	14
5. Usaha mikro	15
6. Badan Amil Zakat Nasional	16
7. Baznas kabupaten Tanah datar	17
C. Kerangka pemikiran	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis penelitian	23
B. Lokasi dan waktu penelitian	23
C. Sumber data	23
D. Informan penelitian	24
E. Teknik pengumpulan data	25

F.	Teknik analisis data.....	26
	Keabsahan data.....	27
BAB IV	KELEMBAGAAN	28
A.	SEJARAH.....	28
	Letak Geografis	28
	Visi dan Misi.....	29
	Sarana dan Prasarana Baznas Kabupaten Tanah Datar	30
	Struktur Organisasi	32
H.	Uraian Tugas.....	33
I.	Program Baznas Kabupaten Tanah Datar.....	39
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A.	Hasil Penelitian.....	43
1.	Implementasi pengumpulan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam UMKM.....	44
2.	Implementasi pendistribusian dan pengelolaan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam UMKM	45
3.	Implementasi evaluasi atau pengawasan dan pelaporan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam UMKM.....	50
B.	Pembahasan	51
BAB VI	PENUTUP	56
A.	Kesimpulan.....	56
B.	Saran	56
	DAFTAR PUSTAKA	57
	LAMPIRAN	60

Daftar Gambar

1. Peta konsep.....	22
2. Gerai zakat BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.....	30
3. Vidiotron Zakat.....	30
4. Laman Facebook BAZNAS Kabupaten Tanah Datar	31
5. Lambang BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.....	31
6. Insakiyah Ramadhan 2021 (BAZNAS Kabupaten Tanah Datar).....	32
7. Banner zakat Baznas Kabupaten Tanah Datar	32
8. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tanah Datar	33



Daftar Lampiran

1. Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
2. PENERIMAAN BANTUAN DANA ZAKAT PRODUKTIF...	Error! Bookmark not defined.
3. IMSAKIYAH BAZNAS	Error! Bookmark not defined.
4. MEDIA SOSIAL BAZNAS	Error! Bookmark not defined.
5. PEMBERIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF	Error! Bookmark not defined.
6. LAYANAN JEMPUT ZAKAT	Error! Bookmark not defined.
7. PENYERAHAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS.....	Error! Bookmark not defined.
8. PEMBERIAN ZAKAT	Error! Bookmark not defined.
9. BANNER ZAKAT.....	Error! Bookmark not defined.
10. BESARAN DANA ZAKAT PRODUKTIF....	Error! Bookmark not defined.
11. PELATIHAN MUSTAHIK.....	Error! Bookmark not defined.
12. TRAINING AMIL UNTUK PEMBERDAYAAN MUSTAHIK	Error! Bookmark not defined.
13. PENDATAAN MUSTAHIK.....	Error! Bookmark not defined.
14. WAWANCARA DENGAN WAKIL II BAZNAS	Error! Bookmark not defined.
15. WAWANCARA DENGAN AMIL ..	Error! Bookmark not defined.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia kaya akan alamnya yang melimpah, namun kebanyakan masyarakat masih tergolong miskin dalam segi perekonomian dan termasuk kategori kurang mampu, oleh karena itu pentingnya pembangunan ekonomi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di negara berkembang. Salah satu usaha yang dapat meningkatkan pembangunan ekonomi adalah pengembangan sektor usaha mikro, karena usaha mikro dapat menjangkau masyarakat yang tergolong berpendidikan rendah yang dapat menjalankan usaha kecil baik tradisional maupun modern, oleh sebab itu sektor usaha mikro sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi.

Dengan adanya peningkatan pembangunan perekonomian terutama pada sektor usaha mikro tentunya akan menimbulkan kesejahteraan bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang kurang mampu. Untuk pengembangan sektor usaha mikro tentu memerlukan biaya yang cukup besar, sehingga masyarakat terutama yang berada pada kategori kurang mampu membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya.

Mengingat zakat begitu penting dan suatu kewajiban bagi umat untuk menyempurnakan ajaran zakat, zakat juga berperan penting dalam pembangunan perekonomian umat, yang mana zakat itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (haul/ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10% atau 25%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, gharimin, fisaq, bilillah, dan ibnu sabil).¹

Disisilain pemerintah juga memberikan perhatian dan membentuk UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang mana tertuang dalam

¹ S Harsono dkk., Modul Edukasi Zakat untuk Para Amil, (LAZNAS IZI)



pasal 1 ayat (1) UU No. 38 tahun 1999, di definisikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian zakat.

Zakat merupakan salah satu cara alternatif dalam menanggulangi kemiskinan, zakat pada hakikatnya adalah sebagai penolong bagi kaum yang membutuhkan dan dapat menyelesaikan masalah sosial seperti pengangguran dan kemiskinan, khususnya di Kabupaten Tanah Datar, besarnya penduduk muslim di Tanah Datar diharapkan dapat mengoptimalkan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya pada masyarakat Kabupaten Tanah Datar.

Berangkat dari permasalahan itulah hadir suatu program produktif untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal dalam pengembangan usaha, program tersebut dijalankan oleh lembaga pemerintah yang hadir di tengah masyarakat dengan menghadirkan beberapa program salah satunya yakni program zakat produktif yang pelopori oleh BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.

BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri untuk melaksanakan pengelolaan zakat.²

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar atau sering disebut BAZNAS Kabupaten Tanah Datar hadir ditengah masyarakat tanah datar mampu meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat sesuai dengan ketentuan syariah. BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menjalankan dalam penerapan pengelolaan zakat produktif yang memiliki dampak terhadap mustahik penerima zakat.

BAZNAS Kabupaten Tanah Datar adalah salah satu badan pengelola zakat di Kabupaten Tanah Datar yang memiliki program penyaluran dana secara konsumtif dan produktif, bantuan yang diberikan hanya satu kali dan di pilih secara selektif oleh dinas, oleh karena itu penulis sangat tertarik melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar untuk mengetahui implementasi pengelolaan zakat produktif dalam usaha mikro musathik mulai dari pengumpulan,

² Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

pendistribusian hingga pelaporan dan evaluasi.

Pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan penelitian di wilayah Kecamatan Lintau Buo Utara yang memiliki beberapa Nagari yaitu (Batu Bulek, Balai Tengah, Tanjung Bonai, Lubuk Jantan, Tepi Selo).

Dari uraian latar belakang tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan mengambil judul **“Implementasi pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam usaha mikro mustahik di Kecamatan Lintau Buo Utara”** dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif.

B. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan tujuan dari penelitian ini serta menghindari adanya makna ganda dan interpretasi lain yang dapat menimbulkan kesalah pahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu membuat penegasan istilah pada kata-kata kunci yang terdapat dalam judul proposal skripsi yaitu **“Implementasi pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam usaha mikro mustahik di kecamatan Lintau Buo Utara”**. Berikut beberapa istilah yang penulis jelaskan:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa inggris yaitu *“implementation”* yang berarti pelaksanaan. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan zakat produktif dalam perkembangan usaha mikro mustahik di bawah naungan BAZNAS Tanah Datar. Pelaksanaan zakat produktif disini meliputi kegiatan pengumpulan data, pengelolaan (pendayagunaan/pembinaan), pendistribusian, dan pelaporan.

2. Pengelolaan

Pengelolaan yang dimaksud dalam penulisan ini ialah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.³

3. Zakat produktif

Zakat produktif dapat diartikan sebagai dana zakat yang dikelola dan di

³ Undang-undang tentang Pengelolaan Zakat psal 1 Ayat 1

kembangkan sedemikian rupa sehingga dapat bermanfaat bagi para penerima zakat dalam jangka panjang.⁴

Zakat produktif juga dapat didefinisikan sebagai zakat yang diberikan kepada mustahiq sebagai modal usaha untuk menjalankan suatu kegiatan ekonomi, jadi zakat produktif dapat disimpulkan sebagai suatu kegiatan pengelolaan dan penyaluran zakat secara produktif yang mempunyai efek jangka panjang bagi para penerima zakat.⁵

Usaha mikro

Usaha mikro merupakan hasil dari masyarakat yang memiliki jiwa wirausahawan, dan mereka menjadi sesuatu yang menghubungkan kesenjangan dan peluang sebagai potensi. Usaha mikro sangat berperan penting dalam suatu negara karena dengan adanya usaha dari masyarakat ini maka akan menjadi sebuah inovasi dan menghasilkan gagasan baru.⁶

1. Mustahik

Mustahik dapat diartikan sebagai orang yang berhak menerima zakat, dan mereka termasuk kepada 8 asnaf yang telah dijelaskan di dalam al-qur'an.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah bagaimana implementasi zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro mustahiq pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar di Kecamatan Lintau Buo Utara.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi zakat produktif dalam pengembangan usaha mikro mustahiq pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar di Kecamatan Lintau Buo Utara.

⁴ Zakat Produktif dan Perannya Terhadap Perkembangan UMKM, Miftahul Khairini vol, 2017,3.

⁵ Nasrullah, "Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, (Inferensi), Vol. 9, No. `1, hal.

⁶ Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu,2014), 18.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Bagi penulis

Untuk memperluas wawasan mengenai implementasi zakat produktif yang salurkan untuk perkembangan usaha mikro mustahik.

Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam implementasi zakat produktif untuk pengentasan kemiskinan melalui pengembangan usaha mikro mustahik.

Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, serta dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyajian dan pembahasan hasil penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan beberapa teori yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yaitu pengertian zakat, pengelolaan zakat, zakat dalam usaha produktif, serta zakat dalam perkembangan usaha mikro (pemberdayaan ekonomi).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang metodologi penelitian seperti tempat penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

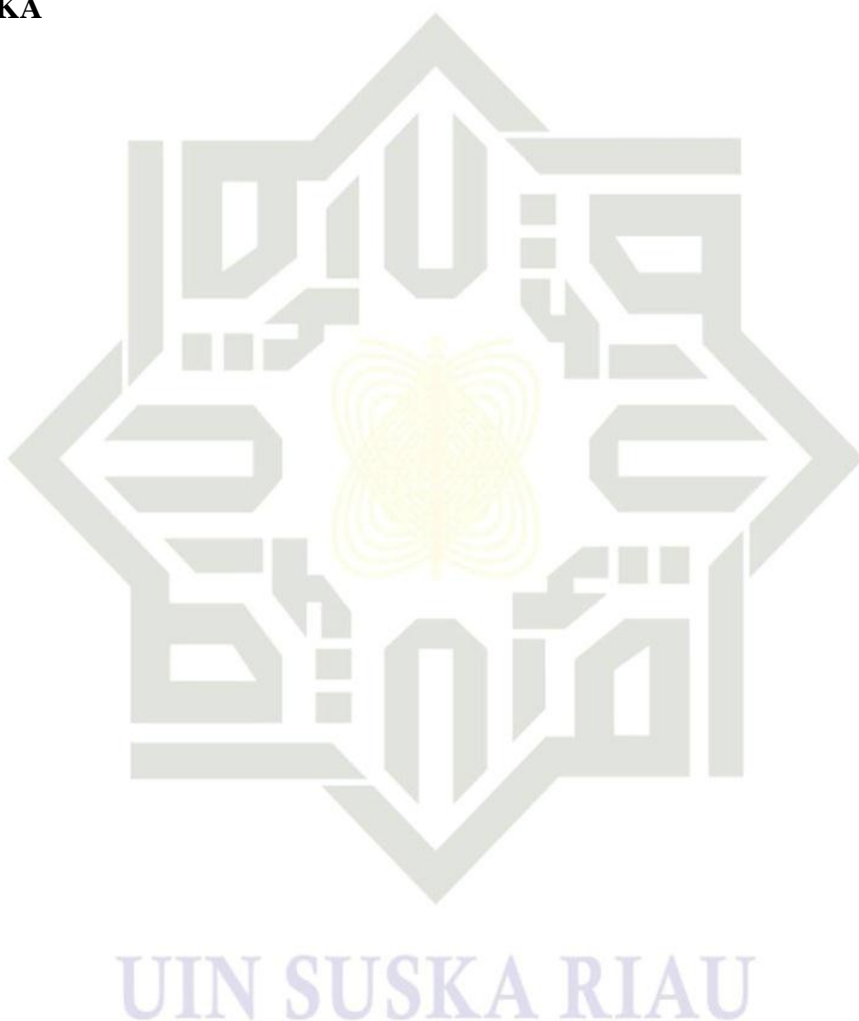
BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan dengan hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



A. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

7

program bina mitra mandiri dan sentra ternak, namun adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi adanya praktek tersebut dikarenakan BAZNAS kota Semarang menggunakan sistem pendistribusian zakat produktif disamping dengan sistem zakaat konsumtif. Kedua, hasil dilapangan menunjukan bahwa dengan adanya program zakat produktif ini mustahiq mengalami peningkatan dalam pendapatan dibidang usaha mereka. Hal itu menunjukkan bahwa zakat produktif mempunyai peran yang cukup besar dalam peningkatan usaha mustahiq.

Persamaan yang terletak pada penelitian ini dengan penulis adalah subjek penelitiannya adalah lembaga non struktural pemerintah yang bertugas mengelola zakat. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya ingin mengetahui penerapan pengelolaan zakat produktif.

2. Kedua, kajian terdahulu selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini juga dilakukan oleh Vita Nuliani (2018) dengan judul Implementasi Manajemen Resiko Pengelolaan Zakat Infak Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan penerapan manajemen risiko dalam pengelolaan zakat menjadi sangat penting karena dapat berpotensi meningkatkan kualitas dan mutu pengelolaan zakat kedepannya agar tidak menciptakan dampak negatif. Salah satu risiko dalam pengelolaan di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Tulungagung yaitu diakibatkan adanya donatur tak tertagih yang disebabkan karena beberapa faktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan zakat infak dan shadaqah di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, implementasi yang dilakukan belum sepenuhnya terlaksana.

Persamaan yang terletak pada penelitian ni dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang impelentasi pengelolaan zakat. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang dikaji, pada penelitian terdahulu ini terfokus pada manajemen resikonya sedangkan ppenelitian ini fokus pada implementasi pengelolaan zakat.

3. Ketiga, kajian terdahulu selanjutnya yang relevan dengan penelitian

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga dilakukan oleh Sintha Dwi Wulandari (2014) dengan judul Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahiq (penerima zakat) (studi kasus rumah zakat kota semarang). Dari penelitian yang dilakukan oleh Sintha Dwi Wulandari dapat ditarik kesimpulan yaitu Metode yang digunakan adalah metod deskriptif untuk menganalisis sumber dan pengguna dana zakat serta pengelolaan dana zakat produktif yang disalurkan pihak rumah zakat Kota Semarang.

Persamaan yang terletak pada penelitian ini dengan penulis adalah peran zakat produktifnya. Perbedaannya adalah pada penelitian ini memfokuskan pada pengelolaan zakat oleh lembaga BAZNAS.

B. Landasan Teori

Untuk mengetahui implementasi zakat produktif pada usaha mikro mustahiq, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Zakat produktif

a. Pengertian zakat produktif

Menurut bahasa zakat berasal dari kata (*masdar*) yang artinya berkah, berkembang dan suci. Sesuatu dapat disebut zakat jika dapat tumbuh dan berkembang.⁷

Sementara itu, menurut istilah, zakat adalah bagian dari harta wajib zakat yang dikeluarkan untuk para mustahiq. Atau pengertian lainnya (operasional) zakat dapat didefinisikan mengeluarkan sebagian harta dalam waktu tertentu (tahun atau ketika panen) dengan nilai tertentu (2,5%, 5%, 10% atau 20%) dan sasaran tertentu (fakir, miskin, amil, mualaf, riqab, fisabilillah, riqab, dan bnu sabil).⁸

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, zakat merupakan suatu kegiatan mensucikan sebagian harta dan diberikan kepada golongan tertentu dengan jumlah tertentu dengan tujuan untuk mensucikan harta.

⁷ Yusuf Al-Qhardawi, Fikih Zakat, hlm. 34.

⁸ Setiawati dkk., Modul Edukasi Zakat untuk Para Amil, (LAZNAS IZI).

Zakat produktif itu sendiri merupakan penyaluran dan pengelolaan zakat secara produktif yang memiliki efek jangka panjang bagi penerima zakat.⁹ Zakat produktif merupakan zakat yang diberikan kepada fakir miskin berupa modal usaha atau lainnya yang digunakan untuk usaha produktif yang dapat meningkatkan taraf kehidupannya, hal ini pernah dilakukan oleh Nabi, dimana beliau memberikan harta zakat untuk digunakan sahabatnya sebagai modal usaha.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa zakat produktif merupakan suatu kegiatan pemberdayaan zakat dengan memberikan modal usaha kepada mustahiq dengan tujuan untuk meningkat taraf kehidupan para penerima zakat sehingga dimasa mendatang dapat memungkinkan mereka untuk membayar zakat (muzakki).

b. Manfaat zakat produktif

Zakat jika dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu *push factor* bagi peningkatan perekonomian masyarakat, karena adanya penyaluran zakat akan terjadi peningkatan serta perkembangan bagi golongan penerima zakat.¹¹

Untuk memaksimalkan potensi zakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pengelolaan zakat sekarang dilakukan dengan dua cara yaitu pengelolaan zakat secara produktif dan konsumtif. Pengelolaan zakat secara produktif yaitu pengelolaan zakat dengan tujuan pemberdayaan dan bisa dilakukan dengan cara bantuan modal, pembinaan, pendidikan gratis dan lain-lain. sedangkan zakat konsumtif yaitu pengumpulan dan pendistribusian zakat yang dilakukan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dasar bersifat jangka pendek.¹²

⁹ Nasrullah, "Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, (Inferensi), Vol. 9, No. 1. hlm. 6.

¹⁰ Nurnasrina, P. Adiyas Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, (2017), hlm. 209.

¹¹ Umrotul Khasanah, Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat " *Jurnal Penelitian Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq*", (Inferensi), Vol. 05, No. 01, hlm. 2

¹² Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta) : Kencana Prenada Media Group, (2009), 430.

Dengan adanya zakat produktif tentunya sangat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat menengah kebawah salah satunya bisa membantu masyarakat yang ingin memiliki usaha sendiri dengan memberikan bantuan modal usaha melalui program zakat produktif.

c. Tujuan zakat produktif

Zakat memiliki tujuan yang sangat besar bagi umat muslim. Adapun yang menjadi tujuan zakat yaitu sebagai berikut:

- Mengangkat derajat para fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan ekonomi dan kesahaannya
- Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para *gharimin*, *ibnusabil*, dan *mustahiq* lainnya.
- Dapat membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia.
- Dapat menghilangkan sifat kikir para pemilik harta.
- Membersihkan sifat iri dan dengki di orang-orang miskin.
- Menjembatani jurang pemisah antara orang kaya dan miskin.
- Memperbesar rasa tanggungjawab sosial.
- Mendidik manusia untuk disiplin dalam menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada padanya.¹³

2. Golongan yang berhak menerima zakat

Penerima zakat (Mashafir) sudah ditentukan oleh Allah Swt dalam Al-Qurán surat At-Taubah (9): 60, yaitu

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَافَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَآبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi

¹³ Boyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, *Pedoman Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama, 1982), hal. 27-28.

Maha Bijaksana.”¹⁴

a. Fakir dan Miskin

Fakir adalah orang yang tidak memiliki harta serta pendapatan, sedangkan miskin adalah orang yang memiliki pendapatan dan pekerjaan tetapi tidak mencukupi kebutuhannya.

Imam Nawawi dalam kitab al-Majmu’juz 6 halaman 191 menjelaskan, “standar kecukupan menurut mayoritas ulama adalah makan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan-kebutuhan lain yang harus dipenuhi sesuai dengan kondisinya tanpa berlebihan ataupun kekurangan untuk dirinya maupun orang-orang yang menjadi tanggung jawab nafkahnya.”

Kriteria fakir atau miskin adalah sebagai berikut.

- 1) Orang yang sudah cukup usia nikah, akan tetapi tidak memiliki biaya.
- 2) Pelajar yang tidak memiliki biaya untuk pendidikannya.
- 3) Orang yang tidak mampu bekerja
- 4) Orang yang belum mendapatkan pekerjaan tetap dan layak sesuai muru’ah-nya.
- 5) Para karyawan atau pegawai di instansi pemerintah atau swasta yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya.
- 6) Ahlul bait yang tidak mendapatkan haknya
- 7) Suami yang memiliki pendapatan, namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya maka bagisn istri boleh disalurkan untuk suaminya.¹⁵

b. Amil Zakat

Amil adalah orang atau lembaga yang mengelola zakat sosialisasi, pengumpulan, pencatatan, dan pendistribusian zakat.¹⁶ Mengenai beberapa yang dapat diambil oleh amil, menurut Abu Ubaid berdasarkan ijtihad para pemimpin kaum muslimin.

¹⁴ Q.S. Al-Taubah ayat 60

¹⁵ Dr. Oni Sahroni, M. A. dkk, Fikih Zakat Kontemporer, hlm.153, Kharisma Putra Utama

Offset, 2018

¹⁶ Ibid, 165

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari Ibnu Syihab, mengenai bagian petugas zakat (amil) ia berkata, "barang siapa yang menjadi petugas zakat dengan penuh amanah dan menaga diri, dia mesti mendapatkan bagian sesuai kadar yang telah diusahakan dan sesuai dengan hasil pengumpulan zakatnya. Para petugas yang menyertainya juga mesti mendapatkan bagian sesuai dengan usaha mereka. Barangkali yang demikian itu adalah seperempat dari bagian amil ini".¹⁷

c. Muallafatu qulubuhum (pihak yang dilunakan hatinya)

Muallafatu Qulubuhum arti asalnya adalah orang yang dilunakkan hatinya. Kriteria muallaf dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Orang yang diharapkan kecenderungan hatinya,
- 2) Keyakinannya yang bertambah terhadap islam,
- 3) Terhalang niat jahat terhadap islam.¹⁸

d. Riqab (hamba sahaya)

Hamba sahaya adalah para budak muslim yang telah membuat perjanjian dengan tuannya (*al-mukatabun*) untuk dimerdekakan dan tidak memiliki uang untuk membayar tebusan dirinya.¹⁹

Karena pada masa sekarang perbudakan telah dilarang secara Internasional, kelompok riqab dapat dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Seorang tawanan Muslim yang ditawan oleh tentara musuh,
- 2) g yang dipenjara karena difitnah,
- 3)
- 4) pembantu yang disekap dan disiksa oleh majikannya, dan
- 5) Bangsa Muslim yang dijajah oleh bangsa kafir.²⁰

e. Gharimin (orang-orang yang berhutang)

Gharimin adalah orang yang mempunyai hutang, gharimin yang termasuk sebagai penerima zakat disini yaitu orang yang berhutang dan tidak sanggup untuk membayar hutang tersebut.

¹⁷ Ibid, 168

¹⁸ Ibid, 177

¹⁹ Ibid, 189

²⁰ Scharsono, dkk., *Modul Edukasi Zakat*, (IZI).

f. Fisabilillah

Fisabilillah pada dasarnya artinya jihad (peperangan), jihad disini termasuk pada segala aspek jihad, seperti jihad lisan, ekonomi syariah, pendidikan, jurnalistik, membangun fasilitas publik dengan tujuan dakwah dan lainnya.²¹

g. Ibnu Sabil

Ibnu Sabil adalah orang yang berpergian jauh ke suatu tempat lainnya dengan ridho Allah Swt. Dalam Al-Qurán, anjuran untuk berpergian terdiri dari beberapa jenis perjalanan yaitu

- 1) Berpergian untuk mencari risiko.
- 2) Berpergian untuk mencari ilmu.
- 3) Berpergian untuk menegakan agama islam (jihad).²²

3. Dasar hukum zakat

Bagi umat muslim berzakat merupakan hal yang wajib, pada dasarnya diislam telah dianjurkan berzakat untuk menyucikan sebagian harta. Beberapa dalil yang menjelaskan kewajiban zakat. Di dalam Al-Qurán dan Hadits, banyak ditemukan dalil-dalil yang berbicara tentang zakat, diantaranya adalah ayat-ayat sebagai berikut:

a. Al-Qurán

- 1) QS Al-Baqarah : 267

يَحَقُّ لِلَّهِ الرِّبَا وَبِزَيِّ الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: "Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."²³

- 2) QS-Al-Anám: 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَّعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَّعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا

²¹ Ibid, 197

²² Ibid, 206

²³ Q.S. Al-Baqarah ayat 267

أَكْلُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ
وَأَتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.”²⁴

3) QS-At-Taubah: 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”²⁵

4) QS-Al-Bayyinah: 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan

²⁴ QS. Al-Anám ayat 141

²⁵ QS. At-Taubah ayat 103

zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.”²⁶

5) QS-Al-Baqarah: 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”²⁷

Di undang-undang juga telah diatur mengenai zakat produktif yang meliputi pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusi, pendayagunaan, serta pelaporan. Dimana peraturan itu diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.²⁸

Bagian pengumpulan

Pasal 21

a) dalam rangka pengumpulan zakat, muzaki melakukan perhitungan sendiri atas kewajiban zakatnya.

b) Dalam hal tidak dapat menghitung sendiri kewajiban zakatnya, muzaki dapat meminta bantuan BAZNAS.

Bagian pendistribusian

Pasal 25

Zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai syarat islam

Pasal 26

Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 25, dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan keefektifan.

Bagian pendayagunaan

Pasal 27

1) zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

²⁶ QS. Al-Bayyinah ayat 5

²⁷ QS. Al-Baqarah ayat 43

²⁸ Anggota IKAPI, Himpunan Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat dan Wakaf, hlm 10, Fokus Media, 2012.

2) Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahik telah terpenuhi.

Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan peraturan menteri.

Bagian pelaporan

Pasal 29

BAZNAS Kabupaten/kota wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintahan daerah secara berkala.

4. Pengelolaan zakat produktif.

Secara garis besar, terdapat 3 (tiga) kebijakan pokok yang dibutuhkan dalam pendayagunaan atau pemberdayaan usaha mikro yaitu :

- menciptakan iklim usaha yang kondusif (*conducive business climate*) sekaligus menyediakan lingkungan yang mampu (*enabling environment*) mendorong perkembangan UMKM secara sistematis, mandiri dan berkelanjutan.
- Menciptakan sistem penjaminan (*guarantee system*) secara finansial terhadap operasionalisasi kegiatan usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh usaha mikro.
- Menyediakan bantuan teknis dan pendampingan (*technical assistance and facilitation*) secara manajerial guna meningkatkan status usaha mikro agar feasible sekaligus bankable dalam jangka panjang.²⁹

Pendayagunaan dalam zakat yang berkaitan erat dengan bagaimana pendistribusian. Kondisi ini dikarenakan jika pendistribusiannya tepat sasaran dan terealisasi dengan baik, maka pendayagunaan zakat akan lebih optimal.

Adapun jenis-jenis kegiatan penerapan dana zakat:

- Berbasis social

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk dana langsung berupa

bantuan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pokok mustahik dan bersifat jangka pendek. Ini juga disebut sebagai program konsumtif atau karitas (santunan). Program ini merupakan bentuk yang paling sederhana dari penyaluran dana zakat. Tujuan utama penyaluran berbasis ini anatara lain:

- 1) Untuk membantu pemenuhan keperluan pokok mustahik
- 2) Menjaga kehormatan mustahik agar tidak memint-minta
- 3) Mencega mustahik untuk berperilaku menyimpang
- 4) Sebagai wahana pendapatan mustahik

b. Berbasis pengembangan ekonomi

Penyaluran zakat jenis ini dilakukan dalam bentuk pemberian modal usaha kepada mustahik baik secara langsung maupun tidak langsung, yang pengelolaannya bisa melibatkan maupun tidak melibatkan mustahik sasaran. Penyaluran dana zakat ini disalurkan pada usaha ekonomi produktif, yang diharapkan hasilnya dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

5. Usaha mikro

Usaha dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang atau suatu badan usaha dengan cara mengapitalisasi, mengombinasi, mengoordinasi, mengiterganisasikan, mengharmonisasian dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya, baik berupa sumberdaya manusia, sumberdaya finansial, aset usaha, infrastruktur maupun pemikiran dalam rangka mencapai maksud tertentu, khususnya untuk mendapatkan keuntungan, baik berupa barang maupun uang untuk memenuhi kebutuhan hidup, atau sesuai dengan tujuan yang diinginkan.³⁰

Pada UU No 20 tahun 2008 yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.³¹

³⁰ Badi Harsono *Pengusaha Sukses* melalui UMKM. (Jakarta: PT Eex Media Komputindo Gramedia). Cet. 1h. 2

³¹ Ibid. h 30

a. Perkembangan usaha mikro dan permasalahannya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu usaha pemerintah dalam menurunkan angka kemiskinan yaitu dengan melakukan peningkatan usaha mikro, dalam perekonomian Indonesia usaha mikro dianggap mempunyai peranan yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara karena usaha mikro sebagian besar menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah dan hidup dalam usaha kecil, akan tetapi itu semua tidak menjamin bahwa usaha mikro tidak memiliki permasalahan, menurut Tulus (2002) masalah mendasar yang dihadapi oleh usaha mikro meliputi:

1) keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Keterbatasan sumber daya manusia merupakan salah satu kendala usaha mikro, terutama dalam aspek-aspek entrepreneurship, teknik produksi, manajemen, teknik pemasaran, quality control dan lainnya. Keterbatasan ini dapat membuat usaha mikro yang ada tidak bertahan lama.

2) kesulitan pemasaran

Salah satu aspek yang terkait dalam masalah pemasaran adalah tekanan-tekanan pesaing, dan kurangnya kecakapan dalam berkerja.

3) keterbatasan finansial

Permasalahan ini yang sering dialami oleh perintis usaha mikro terutama bagi yang memulai dari awal yaitu keterbatasan modal usaha yang sering dikeluhkan oleh para mustahik.

4) masalah bahan baku

Keterbatasan bahan baku juga sering menjadi salah satu kendala serius dalam pertumbuhan usaha mikro atau kelangsungan produksi bagi banyak usaha mikro di Indonesia.

5) keterbatasan teknologi

Usaha mikro di Indonesia pada umumnya masih menggunakan teknologi lama atau tradisional atau alat-alat produksi yang sifatnya masih manual. Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya membuat rendahnya total produksi atau efisiensi dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi.

6. Badan Amil Zakat Nasional

a. Kedudukan, tugas, kewenangan, dan fungsi BAZNAS

1) Kedudukan BAZNAS

BAZNAS merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri untuk melaksanakan pengelolaan zakat.³²

2) Tugas BAZNAS

Untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk BAZNAS, yang bertugas sebagai lembaga yang bewenang mengelola zakat secara nasional.³³

3) Kewenangan BAZNAS

BAZNAS merupakan lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

4) Fungsi BAZNAS

- a) perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat,
- d) Pelaporan dan peertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.³⁴

5) Ruang lingkup kewenangan pengumpulan zakat

BAZNAS berwenang melakukan pengumpulan zakat melalui UPZ dan/ atau secara langsung

³² Ibid, h 275

³³ Ibid, h 276

³⁴ Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

7. Baznas kabupaten Tanah datar

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Kedudukan, tugas dan fungsi Badan Amil Zakat Kabupaten Tanah Datar
 - b. BAZNAS Kab Tanah Datar berkedudukan di Kabupaten Tanah Datar
 - c. Baznas Tanah Datar bertanggungjawab kepada Baznas Provinsi Sumatera Barat dan Bupati Tanah Datar.
 - d. BAZNAS Tanah Datar mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di Kabupaten Tanah Datar
 - e. BAZNAS Tanah Datar menyelenggarakan fungsi:
 - 1) perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di tingkat kabupaten Tanah Datar;
 - 2) pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di tingkat kabupaten Tanah Datar;
 - 3) pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di tingkat kabupaten Tanah Datar;
 - 4) pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di tingkat kabupaten Tanah Datar; dan
 - 5) pemberian rekomendasi pada izin pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten Tanah Datar.
 - f. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi, BAZNAS Tanah Datar wajib :
 - 1) melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian atas pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya di tingkat kabupaten Tanah Datar;
 - 2) melakukan koordinasi dengan Kemenag Tanah Datar dan instansi terkait di tingkat kabupaten Tanah Datar dalam pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infaq,
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

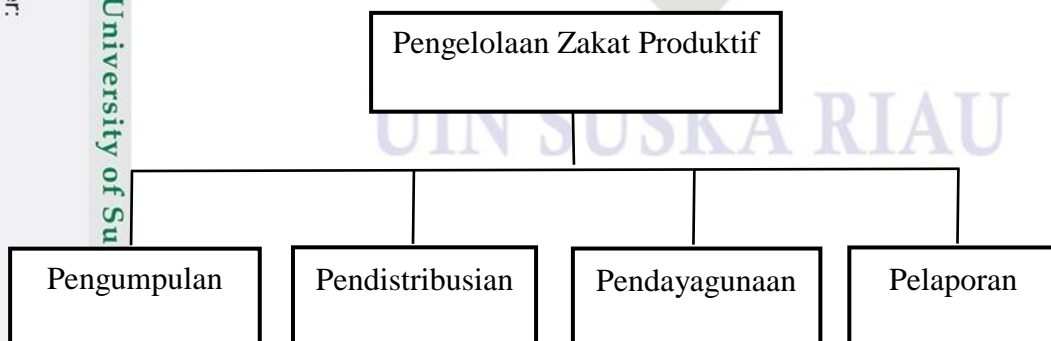
sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya;

- 3) melaporkan dan mempertanggungjawabkan pengelolaan zakat, infak dan sedekah, serta dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS Provinsi dan Bupati setiap 6 (enam) bulan dan akhir tahun; dan melakukan verifikasi administratif dan faktual atas pengajuan rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di kabupaten Tanah Datar.

C. Kerangka pemikiran

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seorang muslim apabila hartanya telah mencapai nisab. Hadirnya lembaga amil di tengah-tengah masyarakat tentu sangat membantu dalam penghimpunan dan penyaluran dana zakat. Diharapkan dana zakat yang dihimpun dapat diberikan kepada mustahik sebagai zakat produktif. Dalam pemberian dana zakat tentu nya diperlukan sebuah manajemen, baik dalam penentuan siapa yang berhak menerima zakat serta bagaimana pelatihan para mustahiq penerima zakat sehingga membuat para penerima zakat atau mustahiq dapat mandiri dalam berusaha. Penelitian ini ditujukan untuk dapat mengetahui sejauh mana penerapan dana zakat produktif dan bagaimana cara pengimplementasian oleh lembaga zakat sehingga dapat meningkatkan modal, omzet maupun keuntungan usaha mustahik.

Gambar 1 Peta konsep



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah. Penelitian deskriptif bertujuan memberikan deskripsi, lukisan atau gambaran secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁵

Sedangkan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan lainnya secara holistik dengan mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa.³⁶

B. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Datar yang berlokasi di Batusangka, Serta Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) di Kecamatan Lintau Buo Utara serta terjun langsung ke mustahiq penerima zakat produktif di Kecamatan Lintau Buo Utara. observasi dilakukan bertepatan pada tanggal 16 April 2021.

C. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sumber data primer adalah subjek darimana data diperoleh. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber data yang didapat langsung dari lapangan yaitu pimpinan dan para amil di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dan mustahiq penerima zakat produktif,

³⁵ Muhammad Nazir, Metode Penelitian, cet ke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54.

³⁶ Zuhairi, et.al, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), hlm. 20.

yang peneliti tentukan dengan menggunakan teknik pengambilan responden purposive sampling yaitu teknik penentuan responden yang dilakukan atas dasar tujuan tertentu dan dengan pertimbangan tertentu. Peneliti akan memilih sebagian mustahiq kec. Lintau Buo Utara yaitu 10 dari mustahiq. Peneliti memilih mustahiq tersebut karena mereka telah merupakan penerima zakat produktif yang menurut peneliti lebih kompeten dalam penyampaian informasi.

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sarjono Soekanto, sumber data sekunder adalah mencakup dokumen-dokumen resmi, hasil- hasil penelitian, buku-buku dan sebagainya yang tentunya bisa membantu terkumpulnya data yang berguna untuk penelitian ini.³⁷

D. Informan penelitian

Informan penelitian dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Tanah Datar. Dalam BAZNAS Kabupaten Tanah Datar itu sendiri dipilih beberapa orang sebagai informan utama, terdiri dari : pertama, Drs. WW Katib Mustafa, SH., MM, selaku wakil ketua II pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Dari beberapa orang yang aktif saat itu peneliti memilih bapak Katib Mustafa, dikarenakan beliau paling berkompeten untuk dijadikan informan penelitian. Pada masa observasi peneliti banyak direkomendasikan untuk bertemu bapak Katib dan berhubung beliau berkedudukan sebagai wakil ketua yang mengetahui tentang bagaimana program-program yang berjalan di Baznas Kabupaten Tanah Datar. Kedua, bapak Uspanil selaku AMIL yang mengurus UPZ di Kecamatan Lintau Buo Utara yang masih aktif sampai sekarang, salah satu tugas bapak Uspanil yaitu sebagai penghubung antara masyarakat yang bermukim di Kecamatan Lintau Buo Utara dengan Baznas Kabupaten Tanah datar . Selaian kedua informan utama tersebut peneleti juga memilih informan dari

³⁷ Sharsimi Arkinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h.. 129.

masyarakat Kabupaten Tanah Datar untuk mengkonfirmasi data-data yang didapat dari kedua informan tersebut. Selanjutnya untuk mendukung data yang didapat peneliti memilih satu Kecamatan di Tanah datar yaitu Kecamatan Lintau Buo Utara dengan berbagai profesi, pemilihan informan tersebut dilakukan secara acak saat peneliti mengumpulkan data.

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis adalah jawaban sementara dalam pertanyaan penelitian.

a. Observasi

Data merupakan salah satu komponen riset artinya jika tidak ada data maka tidak akan ada riset. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Untuk memudahkan pembahasan yang dirumuskan dibutuhkan suatu metode penelitian, dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

b. Interview atau Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara responden atau yang diwawancara dengan pewawancara.³⁸

Interview dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Interview Terpimpin (menggunakan daftar pertanyaan).
- 2) Interview Bebas (tanpa pedoman pertanyaan).
- 3) Interview Bebas Terpimpin (kombinasi antara interview bebas dan terpimpin).³⁹

Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti menyediakan pertanyaan tetapi tidak berpatokan

³⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h.133.

³⁹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 119.

dengan teks yaitu tetap menanyakan hal-hal yang dibutuhkan diluar pertanyaan yang ada.

Peneliti melakukan wawancara secara langsung wakil ketua II BAZNAS Kabupaten Tanah Datar yaitu bapak Drs. WW Katib Mustafa, SH., MM dan amirnya yaitu bapak Uspanil serta mustahik penerima zakat produktif di Kecamatan Lintau Buo Utara yaitu metode peneliti yang digunakan untuk mengetahui dan menggali informasi tentang Implementasi pengelolaan zakat produktif BAZNAS Kabupaten Tanah Datar dalam usaha mikro mustahik di Kecamatan Lintau Buo Utara

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data historis.⁴⁰ Musein Umar mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen baik berupa majalah, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁴⁰

F. teknik analisis data

Setelah data penelitian sudah dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis setiap data tersebut secara kualitatif. Analisis data dilakukan ketika data di lapangan bersifat berkesinambungan dan ini dilakukan setiap saat.⁴¹ Proses analisis data dilakukan selama proses mengumpulkan data yang dibutuhkan sampai laporan penelitian selesai dikerjakan.

Berikut ini adalah aktivitas dalam melakukan analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono:⁴²

a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan tentu menghasilkan jumlah yang

⁴⁰ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:

⁴¹ Buchan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. 1, Cet. 3, (Jakarta: PT Raja Garfindo 2004), 106.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cukup banyak, untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data, yakni dengan merangkum data yang ada, memilih data-data yang pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam memahami peristiwa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Analisis data yang ketiga ini dilakukan untuk menjawab beberapa dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Menarik sebuah kesimpulan merupakan tahap akhir, dimana peneliti menggunakan cara pengambilan kesimpulan yang bersifat umum ke khusus.

Dalam penelitian, setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengadakan analisis data, data mentah yang tidak dianalisis akan tidak berguna. Analisis data merupakan hal yang penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menyelesaikan masalah penelitian. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis kualitatif yang mendeskripsikan implementasi pengelolaan zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.

d. Keabsahan data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan atau kekeliruan yang terlewat oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bisa diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

KELEMBAGAAN

A. Sejarah Baznas Kabupaten Tanah Datar

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga pemerintah nonstruktural yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Struktur organisasi BAZNAS diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/kota dibentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota.

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (1) dan Pasal 41 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014, BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota terdiri atas unsur pimpinan dan pelaksana. Persyaratan, proses rekrutmen, pengangkatan dan pemberhentian, serta tugas dan tanggung jawab pimpinan BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota telah diatur dalam ketentuan perundang-undangan tersebut.

Di sisi lain, unit pelaksana juga telah diatur bukan berasal dari Aparatur Sipil Negara. Karena itu sistem manajemen SDM BAZNAS khususnya BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota harus mempertimbangkan ketentuan ketenagakerjaan, baik yang berlaku dalam pengaturan ASN maupun di luar ASN.

B. Letak Geografis

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanah Datar terletak di tengah-tengah Provinsi Sumatra Barat, yaitu pada 00°17" LS - 00°39" LS dan 100°19" BT – 100°51" BT[3] . Ketinggian rata-rata 400 sampai 1000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meter di atas permukaan laut[2].⁴³

Batas Wilayah

Kabupaten Tanah Datar memiliki perbatasan dengan beberapa kabupaten/kota di Sumatra Barat, yaitu:

1. Utara Kabupaten Agam dan Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Timur Kabupaten Sijunjung
3. Selatan Kota Sawah Lunto dan Kabupaten Solok
4. Barat Kabupaten Padang Pariaman

B. Visi dan Misi

Visi BAZNAS Kabupaten Tanah Datar yaitu “Menjadi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar yang amanah, profesional dan akuntabel” sedangkan yang menjadi misi BAZNAS Tanah Datar yaitu:

1. Meningkatkan kualitas amil BAZNAS Kabupaten Tanah Datar;
2. Meningkatkan kesadaran umat dalam berzakat dan menyalurkannya melalui amil zakat;
3. Mengoptimalkan pengumpulan zakat dan mendistribusikan secara efektif dan transparan;
4. Memberikan kemudahan muzaki dalam berzakat;
5. Melaksanakan pengelolaan zakat secara amanah, profesional dan transparan;
6. Menjadikan zakat sebagai kekuatan alternatif penanggulangan kemiskinan;
7. Memberdayakan mustahik menjadi muzakki.

⁴³ https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tanah_Datar, diakses pada tanggal 07 November 2020 pukul 20.58 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sarana dan Prasarana Baznas Kabupaten Tanah Datar

Berikut ini adalah beberapa sarana dan prasaarana yang digunakan di Baznas Kabupten Tanah Datar:



Gambar 2 Gerai zakat BAZNAS Kanupaten Tanah Datar



Gambar 3 Vidiotron Zakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNASKAB Tanah Datar

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 74 Kubu Rejo Lima
Kaum, Batusangkar

Gambar 4 Laman Facebook BAZNAS Kabupaten Tanah Datar



Gambar 5 Lambang BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Tanah Datar

Selamat Menyambut Nisab, Puasa

Imsakiyah Ramadhan 1442 H/2021 M

Surat edisi ke-1000 1442 H terbit pada Hari Senin tanggal 15 April 2021 M, Jam 05: 45 WIB. Pada tanggal ini saat matahari terbit dan beranjak dari horizon hingga terbit kembali pada posisi 1° 47' di atas Uda Muka

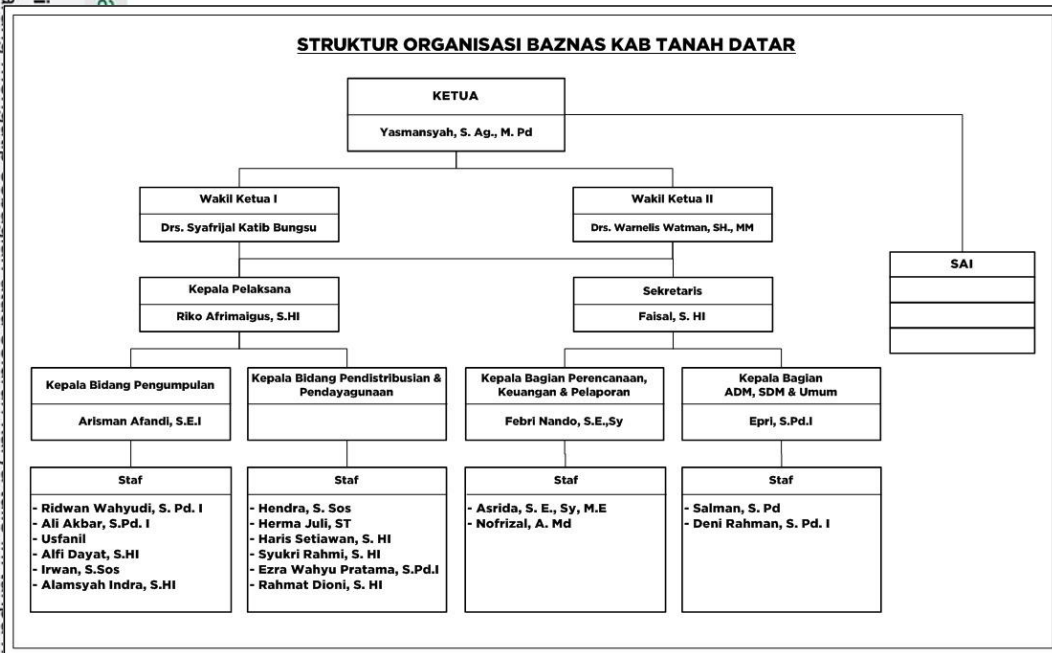
Imamsyah ini terbit pada Hari Senin tanggal 15 April 2021 M, Jam 05: 45 WIB. Pada tanggal ini saat matahari terbit dan beranjak dari horizon hingga terbit kembali pada posisi 1° 47' di atas Uda Muka

No	Daerah	Tgl Nisab	Tgl Imsakiyah	Daerah	Nisab	Imsakiyah	Daerah	Nisab	Imsakiyah
1	Indragiri	15-Apr	1-Ramadhan	24	05:00	05:17	22-Apr	15:30	16:02
2	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	25	05:00	05:18	23-Apr	15:30	16:02
3	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	26	05:00	05:19	24-Apr	15:30	16:02
4	Pangkal	15-Apr	1-Ramadhan	27	05:00	05:20	25-Apr	15:30	16:02
5	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	28	05:00	05:21	26-Apr	15:30	16:02
6	Padang	15-Apr	1-Ramadhan	29	05:00	05:22	27-Apr	15:30	16:02
7	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	30	05:00	05:23	28-Apr	15:30	16:02
8	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	31	05:00	05:24	29-Apr	15:30	16:02
9	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	32	05:00	05:25	30-Apr	15:30	16:02
10	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	33	05:00	05:26	31-Apr	15:30	16:02
11	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	34	05:00	05:27	1-Mei	15:30	16:02
12	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	35	05:00	05:28	2-Mei	15:30	16:02
13	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	36	05:00	05:29	3-Mei	15:30	16:02
14	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	37	05:00	05:30	4-Mei	15:30	16:02
15	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	38	05:00	05:31	5-Mei	15:30	16:02
16	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	39	05:00	05:32	6-Mei	15:30	16:02
17	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	40	05:00	05:33	7-Mei	15:30	16:02
18	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	41	05:00	05:34	8-Mei	15:30	16:02
19	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	42	05:00	05:35	9-Mei	15:30	16:02
20	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	43	05:00	05:36	10-Mei	15:30	16:02
21	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	44	05:00	05:37	11-Mei	15:30	16:02
22	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	45	05:00	05:38	12-Mei	15:30	16:02
23	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	46	05:00	05:39	13-Mei	15:30	16:02
24	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	47	05:00	05:40	14-Mei	15:30	16:02
25	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	48	05:00	05:41	15-Mei	15:30	16:02
26	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	49	05:00	05:42	16-Mei	15:30	16:02
27	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	50	05:00	05:43	17-Mei	15:30	16:02
28	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	51	05:00	05:44	18-Mei	15:30	16:02
29	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	52	05:00	05:45	19-Mei	15:30	16:02
30	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	53	05:00	05:46	20-Mei	15:30	16:02
31	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	54	05:00	05:47	21-Mei	15:30	16:02
32	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	55	05:00	05:48	22-Mei	15:30	16:02
33	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	56	05:00	05:49	23-Mei	15:30	16:02
34	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	57	05:00	05:50	24-Mei	15:30	16:02
35	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	58	05:00	05:51	25-Mei	15:30	16:02
36	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	59	05:00	05:52	26-Mei	15:30	16:02
37	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	60	05:00	05:53	27-Mei	15:30	16:02
38	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	61	05:00	05:54	28-Mei	15:30	16:02
39	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	62	05:00	05:55	29-Mei	15:30	16:02
40	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	63	05:00	05:56	30-Mei	15:30	16:02
41	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	64	05:00	05:57	31-Mei	15:30	16:02
42	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	65	05:00	05:58	1-Jun	15:30	16:02
43	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	66	05:00	05:59	2-Jun	15:30	16:02
44	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	67	05:00	06:00	3-Jun	15:30	16:02
45	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	68	05:00	06:01	4-Jun	15:30	16:02
46	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	69	05:00	06:02	5-Jun	15:30	16:02
47	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	70	05:00	06:03	6-Jun	15:30	16:02
48	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	71	05:00	06:04	7-Jun	15:30	16:02
49	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	72	05:00	06:05	8-Jun	15:30	16:02
50	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	73	05:00	06:06	9-Jun	15:30	16:02
51	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	74	05:00	06:07	10-Jun	15:30	16:02
52	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	75	05:00	06:08	11-Jun	15:30	16:02
53	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	76	05:00	06:09	12-Jun	15:30	16:02
54	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	77	05:00	06:10	13-Jun	15:30	16:02
55	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	78	05:00	06:11	14-Jun	15:30	16:02
56	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	79	05:00	06:12	15-Jun	15:30	16:02
57	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	80	05:00	06:13	16-Jun	15:30	16:02
58	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	81	05:00	06:14	17-Jun	15:30	16:02
59	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	82	05:00	06:15	18-Jun	15:30	16:02
60	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	83	05:00	06:16	19-Jun	15:30	16:02
61	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	84	05:00	06:17	20-Jun	15:30	16:02
62	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	85	05:00	06:18	21-Jun	15:30	16:02
63	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	86	05:00	06:19	22-Jun	15:30	16:02
64	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	87	05:00	06:20	23-Jun	15:30	16:02
65	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	88	05:00	06:21	24-Jun	15:30	16:02
66	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	89	05:00	06:22	25-Jun	15:30	16:02
67	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	90	05:00	06:23	26-Jun	15:30	16:02
68	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	91	05:00	06:24	27-Jun	15:30	16:02
69	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	92	05:00	06:25	28-Jun	15:30	16:02
70	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	93	05:00	06:26	29-Jun	15:30	16:02
71	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	94	05:00	06:27	30-Jun	15:30	16:02
72	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	95	05:00	06:28	1-Jul	15:30	16:02
73	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	96	05:00	06:29	2-Jul	15:30	16:02
74	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	97	05:00	06:30	3-Jul	15:30	16:02
75	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	98	05:00	06:31	4-Jul	15:30	16:02
76	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	99	05:00	06:32	5-Jul	15:30	16:02
77	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	100	05:00	06:33	6-Jul	15:30	16:02
78	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	101	05:00	06:34	7-Jul	15:30	16:02
79	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	102	05:00	06:35	8-Jul	15:30	16:02
80	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	103	05:00	06:36	9-Jul	15:30	16:02
81	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	104	05:00	06:37	10-Jul	15:30	16:02
82	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	105	05:00	06:38	11-Jul	15:30	16:02
83	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	106	05:00	06:39	12-Jul	15:30	16:02
84	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	107	05:00	06:40	13-Jul	15:30	16:02
85	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	108	05:00	06:41	14-Jul	15:30	16:02
86	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	109	05:00	06:42	15-Jul	15:30	16:02
87	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	110	05:00	06:43	16-Jul	15:30	16:02
88	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	111	05:00	06:44	17-Jul	15:30	16:02
89	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	112	05:00	06:45	18-Jul	15:30	16:02
90	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	113	05:00	06:46	19-Jul	15:30	16:02
91	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	114	05:00	06:47	20-Jul	15:30	16:02
92	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	115	05:00	06:48	21-Jul	15:30	16:02
93	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	116	05:00	06:49	22-Jul	15:30	16:02
94	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	117	05:00	06:50	23-Jul	15:30	16:02
95	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	118	05:00	06:51	24-Jul	15:30	16:02
96	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	119	05:00	06:52	25-Jul	15:30	16:02
97	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	120	05:00	06:53	26-Jul	15:30	16:02
98	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	121	05:00	06:54	27-Jul	15:30	16:02
99	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	122	05:00	06:55	28-Jul	15:30	16:02
100	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	123	05:00	06:56	29-Jul	15:30	16:02
101	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	124	05:00	06:57	30-Jul	15:30	16:02
102	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	125	05:00	06:58	31-Jul	15:30	16:02
103	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	126	05:00	06:59	1-Ag	15:30	16:02
104	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	127	05:00	07:00	2-Ag	15:30	16:02
105	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	128	05:00	07:01	3-Ag	15:30	16:02
106	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	129	05:00	07:02	4-Ag	15:30	16:02
107	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	130	05:00	07:03	5-Ag	15:30	16:02
108	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	131	05:00	07:04	6-Ag	15:30	16:02
109	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	132	05:00	07:05	7-Ag	15:30	16:02
110	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	133	05:00	07:06	8-Ag	15:30	16:02
111	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	134	05:00	07:07	9-Ag	15:30	16:02
112	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	135	05:00	07:08	10-Ag	15:30	16:02
113	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	136	05:00	07:09	11-Ag	15:30	16:02
114	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	137	05:00	07:10	12-Ag	15:30	16:02
115	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	138	05:00	07:11	13-Ag	15:30	16:02
116	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	139	05:00	07:12	14-Ag	15:30	16:02
117	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	140	05:00	07:13	15-Ag	15:30	16:02
118	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	141	05:00	07:14	16-Ag	15:30	16:02
119	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	142	05:00	07:15	17-Ag	15:30	16:02
120	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	143	05:00	07:16	18-Ag	15:30	16:02
121	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	144	05:00	07:17	19-Ag	15:30	16:02
122	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	145	05:00	07:18	20-Ag	15:30	16:02
123	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	146	05:00	07:19	21-Ag	15:30	16:02
124	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	147	05:00	07:20	22-Ag	15:30	16:02
125	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	148	05:00	07:21	23-Ag	15:30	16:02
126	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	149	05:00	07:22	24-Ag	15:30	16:02
127	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	150	05:00	07:23	25-Ag	15:30	16:02
128	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	151	05:00	07:24	26-Ag	15:30	16:02
129	Kuala	15-Apr	1-Ramadhan	152	05				

Surat edisi ke-1000 1442 H terbit pada Hari Senin tanggal 15 April 2021 M, Jam

D. Struktur Organisasi

1. Dila
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 8 Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tanah Datar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembagian Tugas

KETUA

1. Ketua mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Tanah Datar dan melaksanakan pengelolaan audit internal.
2. Dalam menjalankan tugas sebagaimana dimaksud poin (1), Ketua Menyelenggarakan fungsi :
 - a. Memimpin pelaksanaan pengelolaan pengumpulan zakat di BAZNAS Tanah Datar
 - b. Memimpin pelaksanaan pengelolaan Pendistribusian dan Pendayagunaan zakat di BAZNAS Tanah Datar
 - c. Memimpin pelaksanaan pengelolaan Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan zakat di BAZNAS Tanah Datar
 - d. Memimpin pelaksanaan pengelolaan Administrasi, SDM dan Umum di BAZNAS Tanah Datar
 - e. Memimpin pelaksanaan audit BAZNAS Tanah Datar.

WAKIL KETUA I

1. Wakil Ketua I mempunyai tugas membantu ketua dalam pelaksanaan pengelolaan pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Wakil Ketua I menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan strategi pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - b. Pengelolaan dan pengembangan data muzakki;
 - c. Pelaksanaan kampanye zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - d. Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Pelaksanaan pelayanan muzakki;
- f. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
- g. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
- h. Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki; dan
- i. Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya tingkat Kabupaten Tanah Datar.

WAKIL KETUA II

1. Wakil Ketua II mempunyai tugas membantu ketua dalam pelaksanaan pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Wakil Ketua II menyelenggarakan fungsi:
 - a. Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya ;
 - b. Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
 - c. Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - d. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - e. Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya; dan
3. Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya tingkat kabupaten.

SATUAN AUDIT INTERNAL

1. Satuan audit internal berada di bawah dan bertanggungjawab kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketua BAZNAS Tanah Datar.

2. Satuan Audit Internal mempunyai tugas pelaksanaan audit keuangan, audit manajemen, audit mutu, dan audit kepatuhan internal BAZNAS Tanah Datar.
3. Dalam menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam poin (2), Satuan Audit Internal menyelenggarakan fungsi :
 - a. penyiapan program audit;
 - b. pelaksanaan audit;
 - c. pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penugasan ketua BAZNAS Tanah Datar;
 - d. penyusunan laporan hasil audit; dan
 - e. penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.
4. Dalam melaksanakan pengelolaan audit internal sebagaimana dimaksud pada Poin (1), Ketua dibantu oleh Pelaksana satuan audit internal dan atau tenaga alih daya.
5. Jumlah Pelaksana satuan audit internal sebagai mana dimaksud pada Poin (2) ditetapkan berdasarkan analisis beban kerja dan kemampuan keuangan Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar.

KEPALA PELAKSANA

1. Kepala pelaksana bertugas memimpin operasional harian pelaksanaan pengelolaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
2. Dalam menjalankan tugasnya kepala pelaksana menyelenggarakan fungsi pengarahan dan pengkoordinasian pelaksanaan pengelolaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.

SEKRETARIS

1. Sekretaris bertugas memimpin operasional harian pelaksanaan pengelolaan perencanaan, keuangan, pelaporan, Amil BAZNAS

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah Datar, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris menyelenggarakan fungsi pengarahan dan pengkoordinasian perencanaan, keuangan, pelaporan, Amil BAZNAS Tanah Datar, administrasi perkantoran, komunikasi, umum, dan pemberian rekomendasi.

KEPALA BAGIAN

Kepala Bagian Pengumpulan

1. Kepala Bagian pengumpulan bertugas membantu kepala pelaksana melaksanakan operasional harian pada bagian pengumpulan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bagian Pengumpulan menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun strategi pengumpulan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya ;
 - b. mengelola dan pengembangan data muzakki;
 - c. melaksanakan kampanye zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - d. melaksanakan dan pengendalian pengumpulan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - e. melaksanakan pelayanan muzakki;
 - f. melaksanakan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - g. menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - h. melaksanakan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki; dan
 - i. mengkoordinir pelaksanaan pengumpulan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya tingkat Kabupaten Tanah Datar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bagian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan dapat dibantu oleh pelaksana konter dan layanan muzakki, dan pelaksana layanan UPZ dan administrasi.

Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

1. Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan bertugas membantu kepala pelaksana melaksanakan operasional harian pada bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan menyelenggarakan fungsi:
 - a. menyusun strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - b. melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data mustahik;
 - c. melaksanakan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya ;
 - d. melaksanakan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya;
 - e. menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya; dan
 - f. mengkoordinir pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat , infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya tingkat kabupaten.
3. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bagian pendistribusian dan pendayagunaan dapat dibantu oleh pelaksana layanan santunan mustahik dan administrasi, dan pelaksana program pemberdayaan.

Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

1. Kepala Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan bertugas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu sekretaris melaksanakan operasional harian pada bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan.

Dalam menjalankan tugasnya, kepala bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan menyelenggarakan fungsi:

- a. menyiapkan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten;
- b. menyusun rencana tahunan BAZNAS Tanah Datar;
- c. melaksanakan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat kabupaten;
- d. melaksanakan pengelolaan keuangan BAZNAS Tanah Datar;
- e. melaksanakan sistem akuntansi BAZNAS Tanah Datar;
- f. menyusun Laporan Keuangan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja BAZNAS Tanah Datar; dan
- g. menyiapkan penyusunan laporan pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya tingkat kabupaten.

3. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala Bagian perencanaan, keuangan dan pelaporan dapat dibantu oleh pelaksana perencanaan dan keuangan, dan pelaksana akuntansi dan pelaporan.

Kepala Bagian Administrasi, SDM, dan Umum

1. Kepala Bagian administrasi, SDM dan umum bertugas membantu sekretaris melaksanakan operasional harian pada bagian administrasi, SDM dan umum.

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bagian administrasi, SDM dan umum menyelenggarakan fungsi:

- a. menyusun strategi pengelolaan Amil BAZNAS Tanah Datar;
- b. melaksanakan perencanaan Amil BAZNAS Tanah Datar;
- c. melaksanakan rekrutmen Amil BAZNAS Tanah Datar;
- d. melaksanakan pengembangan Amil BAZNAS Tanah Datar;
- e. melaksanakan administrasi perkantoran BAZNAS Tanah Datar;
- f. menyusun rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAZNAS Tanah Datar;

- g. melaksanakan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Tanah Datar;
- h. melaksanakan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian, dan pelaporan aset BAZNAS Tanah Datar; dan
- i. memproses pemberian rekomendasi pembukaan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kabupaten.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kepala bagian administrasi, SDM dan umum dapat dibantu oleh pelaksana sekretariat dan SDM, dan pelaksana IT dan umum.

Program Baznas Kabupaten Tanah Datar

Deskripsi Implementasi Tiap Program

Program Tanah Datar Cerdas

Pengertian

Program tanah datar cerdas adalah pemberian bantuan untuk mendukung proses pendidikan bagi siswa/mahasiswa dari keluarga tidak mampu yang di Kabupaten Tanah Datar.

Mekanisme Pengusulan Mustahik

- a) Calon penerima beasiswa untuk SD, SMP, SMA sederajat pihak BAZNAS Kabupaten Tanah Datar memberitahukan ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tanah Datar tentang beasiswa yang akan diberikan dan menerima usulan dari kepala sekolah siapa-siapa saja siswa yang berhak menerima beasiswa tersebut dengan koata dan persyaratan tertentu.
- b) Bantuan BAZNAS untuk mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi yang di Sumatera Barat dengan persyaratan yang telah ditentukan.
- c) Bantuan untuk mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi di luar Sumatera Barat untuk mendapatkannya dengan mengajukan proposal dengan ketentuan sebagai berikut:
- d) Mahasiswa berasal dari keluarga tidak mampu dan bertempat di di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Tanah Datar dibuktikan dengan KTP, dan juga diperlukan surat keterangan tidak mampu dari wali nagari yang diketahui oleh camat.

- (2) Melampirkan surat aktif kuliah.
- (3) Memiliki IPK minimal 3,00 untuk jurusan social dan 2,75 untuk jurusan eksakta yang dibuktikan oleh transkrip nilai yang sah.
- (4) Tidak sedang menerima beasiswa dari pemerintah daerah kabupaten Tanah Datar.

Program Tanah Datar Makmur

Tanah Datar Makmur merupakan bantuan modal usaha yang diberikan kepada keluarga miskin untuk melaksanakan usaha secara produktif seperti bertani, berternak, berdagang dan usaha lainnya. Program tanah datar makmur dilaksanakan dengan memberikan bantuan awal kepada mustahik yang baru memulai usahanya atau mustahik yang sudah memiliki usaha dan melanjutkannya.⁴⁴

Dalam pemberian bantuan berupa modal untuk usaha produktif ini, pihak BAZNAS memberikan kuota untuk instansi-instansi dalam hal ini adalah muzaki, untuk mengusulkan mustahik yang berhak menerima bantuan tersebut. Kemudian pihak BAZNAS Kabupaten Tanah Datar melakukan survei terhadap mustahik yang diusulkan oleh muzakki, hal ini dilakukan untuk melihat layak atau tidaknya mustahik tersebut menerima bantuan modal usaha ini.

Setelah melakukan survei dan mendapatkan mustahik yang layak untuk diberikan bantuan kemudian bidang pendistribusian BAZNAS Kabupaten Tanah Datar memberikan bantuan dana zakat dalam bentuk barang kepada mustahik, jika usaha mustahik itu berdagang maka pihak BAZNAS akan membelikan barang dagangan, jika usaha mustahik itu berternak maka hewan ternak yang akan diberikan kepada mustahik tersebut.

Program Tanah Datar Sehat

Program tanah datar sehat adalah bantuan biaya berobat yang diberikan kepada keluarga mustahik zakat. Mustahik penerima bantuan ini diusulkan

⁴⁴ Dokumen Baznas Kabupaten Tanah Datar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan membuat proposal, kemudian akan disurvei oleh tenaga operasional, penetapan bantuan ditetapkan oleh pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.

Program Tanah Datar Peduli

Program Tanah Datar Peduli adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik yang terkena bencana seperti kebakaran, gempa bumi, dan bencana lainnya.

Program Tanah Datar Sejahtera

Program Tanah Datar Sejahtera adalah bantuan yang diberikan kepada mustahik zakat dalam bentuk konsumtif yang terdiri dari:

1) Konsumtif permanen

Bantuan rutin yang diberikan kepada mustahik yang tidak bisa berusaha disebabkan oleh faktor usia atau cacat permanen dan tidak memiliki keluarga atau sanak famili yang menanggung kebutuhan hidupnya sehari-hari.

2) Konsumtif lebaran

Bantuan yang diberikan kepada mustahik zakat ketika waktu lebaran.

Program Tanah Datar Taqwa

Program Tanah Datar Taqwa adalah program peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman agama Islam masyarakat Kabupaten Tanah Datar. Program ini dilaksanakan dalam bentuk:

a) Pengiriman juru dakwah (Da'i) ke wilayah minus dakwah.

b) Pelatihan remaja/pemuda Islam.

Program Zakat Comodity Development (ZCD)

Program ZCD adalah pengembangan komoditas secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek ekonomi dan aspek social (pendidikan, kesehatan, agama, lingkungan dan aspek social lainnya) yang pendanaannya bersumber dari zakat, infak dan sedekah (Dokumen BAZNAS Kabupaten Tanah Datar).

BAB VI PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Baznas Kabupaten Tanah Datar Dalam Zakat produktif UMKM, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kabupaten Tanah Datar menjalankan perannya sesuai dengan nilai-nilai syariah dan ketentuan hukum yang berlaku pada peraturan undang-undang.

Dalam pengumpulan dana zakat pihak BAZNAS akan melakukan himbauan berupa pengiriman surat kepada dinas untuk pembayaran zakat dapat melalui via transfer bank atau dapat di antarkan langsung ke kantor BAZNAS

Dalam pendayagunaan mustahik BAZNAS Kabupaten Tanah Datar diberbagai daerah di Kabupaten telah ditetapkan setiap daerah memiliki UPZ Kecamatan untuk memudahkan BAZNAS dalam memantau mustahik penerima zakat dengan bantuan UPZ Kecamatan tentu memudahkan pihak BAZNAS dari segala aspek baik itu waktu maupun tenaga.

Dalam pendistribusian zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS bersifat pemberian tanpa pamrih dan tidak berulang yang diberikan satu kali kepada mustahik yang sama serta pemilihan calon mustahik yang dipilih langsung oleh dinas. Setelah melakukan pengumpulan, pendayagunaan serta pendistribusian maka akan ada yang namanya hasil akhir, hasil dari pengelolaan zakat produktif akan di laporkan setiap bulannya.

Keterlibatan BAZNAS Kabupaten Tanah Datar sebagai lembaga sosial pemerintah dengan berbagai program yang dijalankan dapat membantu menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat serta memberikan pelayanan terbaik dari pengumpulan, pendistribusian, pengelolaan, serta pelaporan tentang zakat produktif di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar sehingga masyarakat atau mustahik yang menerima zakat dikemudian hari bisa menjadi seorang muzaki.



B. Saran

1. Dengan melihat program-program zakat produktif UMKM yang dilakukan Baznas Kabupaten Tanah Datar diharapkan dapat berkembang dan lebih dapat menyejahterakan masyarakat kalangan bawah, serta dapat menjalankan amanah yang telah diberikan masyarakat. Saran dari penulis untuk BAZNAS Kabupaten Tanah Datar untuk lebih memperhatikan lagi pelatihan-pelatihan kewirausahaan kepada mustahik agar mereka lebih paham dan dapat mandiri kedepannya.
2. Bantuan zakat produktif yang diberikan tetap dilaksanakan secara berkelanjutan sampai mustahik penerima zakat produktif benar-benar mampu mandiri dalam usahanya.
3. Dan menetapkan petugas dari anggota Baznas untuk melakukan *check* lapangan minimal sebulan sekali agar mustahik penerima zakat tetap terpantau.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta UIN Suska Riau
- Suharsono dkk., *Modul Edukasi Zakat untuk Para Amil*, (LAZNAS IZI).
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Nasrullah, *Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, (Inferensi), Basuki, Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Yusuf Al-Qhardawi, *Fikih Zakat*,..
- Suharsono dkk., *Modul Edukasi Zakat untuk Para Amil*, (LAZNAS IZI).
- Nasrullah, *Regulasi Zakat dan Penerapan Zakat Produktif Sebagai Penunjang Pemberdayaan Masyarakat*, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, (Inferensi),
- Nurnasrina, P. Adiyes Putra, *Kegiatan Usaha Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, (2017).
- Umrutun Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* *Jurnal Penelitian Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq*, (Inferensi).
- Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta) : Kencana Prenada Media Group, 2009).
- Proyek Pembinaan Zakat dan Wakaf, Pedoman Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama, 1982).
- Dr. Oni Sahroni, M. A. dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, Kharisma Putra Utama Offset, 2018
- Suharsono, dkk., *Modul Edukasi Zakat*, (IZI).
- Anggota IKAPI, *Himpunan Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat dan Wakaf*, Fokus Media, 2012

Budi Harsono *Pengusaha Sukses melalui UMKM.*(Jakarta: PT Eex Media Komputindo Kompas Gramedia).

Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang *Pengelolaan Zakat.*

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, cet ke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2009).

Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010).

Suharsimi Arkinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998).

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*.

A. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

Burhan Bungin, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000).

Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:

Beni Ahmad Sabani, *Metode Penelitian* (Bnadung: CV. Pustaka Setia, 2008).

Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002)

Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, cet ke-7, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2009), h. 54.

Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Revisi, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2010), h. 20.

Suharsimi Arkinto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h.. 129.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian.*, h.133.

A. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 119.

Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

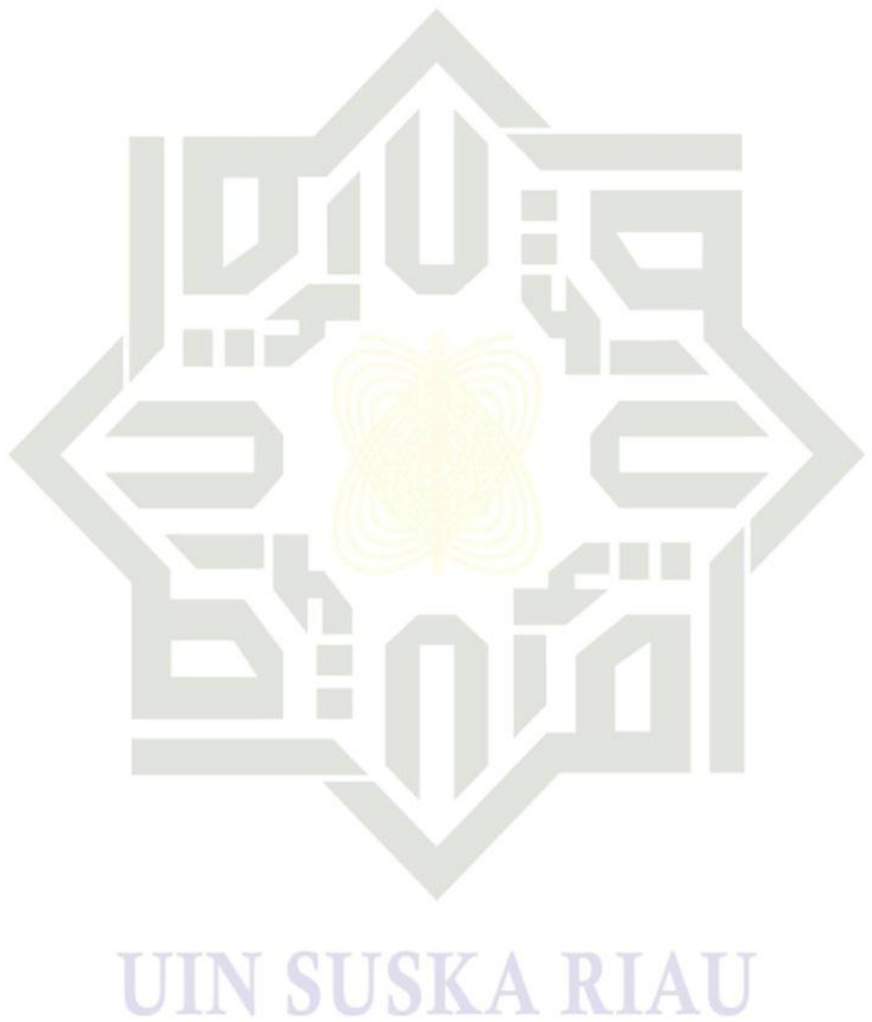
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber jurnal

Zakat Produktif dan Perannya Terhadap Perkembangan UMKM, Miftahul

Khairini vol, 2017,

Dokumen Baznas Kabupaten Tanah Datar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Calon penerima zakat produktif harus memenuhi persyaratan untuk menerima zakat produktif baik itu persyarat sesuai dengam peraturan pemerintah ataupun syariat
Peneliti	
Informan	Bantuan zakat produktif yang diberikan kepada mustahik penerima zakat itu bersifat pemberian zakat sepenuhnya tidak bersifat pinjaman
Peneliti	
Informan	Zakat disalurkan hanya satu kali untuk satu mustahik dan pemberian zakat produktif tidak berlaku bantuan berulang kepada mustahik yang sama

Nama Informan : Bapak Uspanil

Tanggal wawancara : 19 April 2021

Waktu wawancara : 14.00

Lempat wawancara : kantor BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Tema wawancara: implementasi zakat produktif (pengumpulan, pendistribusian, evaluasi dan pengawan)

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	setelah pihak BAZNAS menerima rekomendasi dari dinas kemudian pihak pendistribusian melakukan survey lapangan kepada calon mustahik zakat produktif disana dilakukan pengecekan apakah layak untuk dibantu atau tidak
Peneliti	
Informan	selain itu banyak juga para mustahik yang mengalami peningkatan perekonomian setelah menrima zakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	produktif dari BAZNAS Kabupaten Tanah Datar, semisalnya pemebrian zakat kepada bapak Rahmat dalam usaha ternak kambing yang sekarang sudah sukses dalam usahanya dan juga sudah menjadi muzaki di BAZNAS Kabupaten Tanah datar
Peneliti	
Informan	Benar banyak juga dari meraka yang sangat terbantu perekonomiannya dengan program zakat produktif ini, ini semua dikembalikan lagi dengan mustahiknya jika motivasi dari diri mustahik sangat kuat untuk menaikan taraf kehidupannya tentu zakat ini sangat berpengaruh
Peneliti	
Informan	Bidang pendistribusian bertugas untuk membelikan kebutuhan yang dibutuhkan oleh mustahik sesuai dengan usaha yang dikelolanya, jika mustahik berkerja di warung maka bidang pendistribusian akan membelikan barang yang dibutuhkan oleh mustahik, sama halnya jika mustahik seorang peternak maka bidang pendistribusian membelikan ternak yang akan dikelola oleh mustahik tersebut
Peneliti	
Informan	Bantuan zakat produktif yang diberikan kepada mustahik penerima zakat itu bersifat pemberian zakat sepenuhnya tidak bersifat pinjaman

Nama Informan : Bapak Ridwan

Tanggal wawancara : 19 April 2021

Waktu wawancara : 14.00

Tempat wawancara : Kantor BAZNAS

Tema wawancara: zakat produktif UMKM

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	biasanya muzakki yang langsung membawa zakatnya ke BAZNAS baik secara langsung maupun transfer, dan kami juga tak lupa meningkatkan lewat pengiriman surat ke instansi/dinas, BUMN/BUMD, TNI/POLRI agar rutin membayar zakatnya
Peneliti	
Informan	ada yang dijemput zakatnya karena tidak ada UPZ dan setelah dikumpulkan langsung ke rekening BAZNAS

Nama Informan : Bapak Rahmat

Tanggal wawancara : 1 Mei 2021

Waktu wawancara : 20.43 WIB

Tempat wawancara : Online via telepon

Tema wawancara: Zakat produktif UMKM

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	Iya benar, saya dulu pernah menerima zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Tanah Datar. Alhamdulillah setelah menerima bantuan dari BAZNAS saya sudah dapat meningkatkan taraf kehidupan saya, dan alhamdulillah sekarang saya sudah bisa bersedekah dan juga mengeluarkan zakat dari penghasilan saya
Peneliti	
Informan	Dari Baznas saya mendapatkan bantuan satu ekor kambing, untuk di peranakan dan alhamdulillah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	sekarang sudah berkembang, dana saya juga bisa membeli beberapa anak-anak”.
Informan	
	Menurut saya pelayanan dari BAZNAS sangat bagus karena kami para penerima zakat tidak hanya menerima zakat dari BAZNAS melainkan kami juga mendapat ilmu dan pelatihan sesuai dengan usaha yang kami rintis

Nama Informan : Ibuk Ferawati
Tanggal wawancara : 1 Mei 2021
Waktu wawancara : 20.00 WIB
Tempat wawancara : Online via telepon
Tema wawancara: Zakat produktif UMKM

	Materi Wawancara
Peneliti	
Informan	Benar, saya pernah menerima zakat produktif di BAZNAS pada tahun 2020. Darisana saya mendapat bantuan untuk modal usaha warung saya.
Peneliti	
Informan	Iya pendapatan begitu-begitu saja, hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, maklumlah usaha warung kecil tidak seberapa untungnya ditambah lagi biaya sekolah anak, terkadang saya sering meminjam ke tetangga untuk membeli beras.
Peneliti	
Informan	Dampak dari bantuan yang saya rasakan hanya di

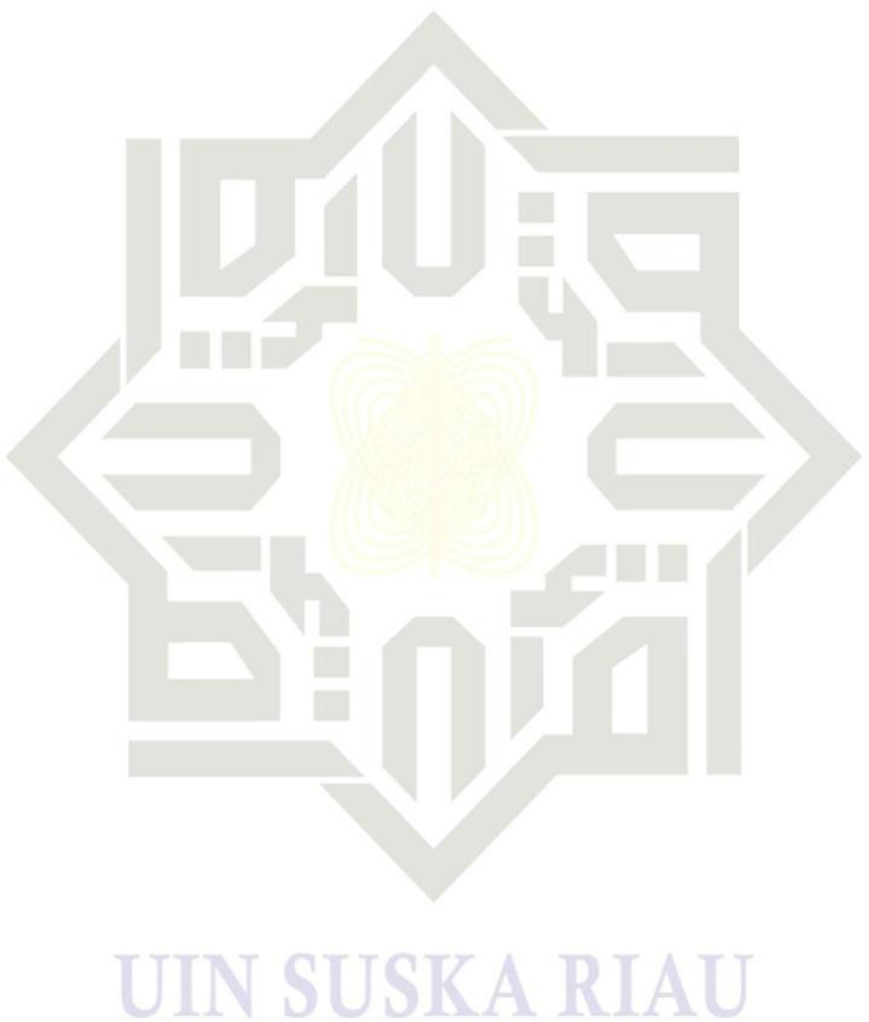
bulan-bulan awal sewaktu menerima zakat, ya karna pihak BAZNAS mengisi keperluan warung yang kadang juga barang dagangan nya saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hari, ditambah lagi disini banyak yang ngutang nak, jadi susah untuk ngebalikin modal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 PENERIMAAN BANTUAN DANA ZAKAT PRODUKTIF




UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3 IMSAKIYAH BAZNAS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
Kabupaten Tanah Datar

Selamat Menyajikan Ibadah Puasa

Imsakiyah Ramadhan 1442 H/2021 M

Ummat al-Islam 1442 H terbit pada hari Sabtu tanggal 12 April 2021 M, Jam 09.12 WIB. Pada tanggal itu saat matahari terbenam di Batusangkar tinggi hilal berada pada posisi 3°47' di atas Utkh Mar'.

Penyusunan Asas dan Ajaran Ramadhan Hongkong... Kumpulan... Kementerian Agama Republik Indonesia

No.	Hari	Tgl. Masehi	Tgl. Hijriah	Isroah	Sabab	Syuruq	Boher	Ashar	Magrib/Wakaba	Isha
1	Selasa	13-Apr	1 Ramadhan	04:49	04:59	06:17	12:20	15:35	18:23	19:32
2	Rabu	14-Apr	2 Ramadhan	04:49	04:59	06:16	12:20	15:35	18:23	19:32
3	Kamis	15-Apr	3 Ramadhan	04:48	04:58	06:16	12:19	15:35	18:22	19:32
4	Jumat	16-Apr	4 Ramadhan	04:48	04:58	06:16	12:19	15:35	18:22	19:32
5	Sabtu	17-Apr	5 Ramadhan	04:48	04:58	06:16	12:19	15:35	18:22	19:32
6	Minggu	18-Apr	6 Ramadhan	04:48	04:58	06:16	12:19	15:35	18:22	19:32
7	Senin	19-Apr	7 Ramadhan	04:47	04:57	06:15	12:18	15:36	18:21	19:31
8	Selasa	20-Apr	8 Ramadhan	04:47	04:57	06:15	12:18	15:36	18:21	19:31
9	Rabu	21-Apr	9 Ramadhan	04:47	04:57	06:15	12:18	15:36	18:21	19:31
10	Kamis	22-Apr	10 Ramadhan	04:46	04:56	06:15	12:18	15:36	18:21	19:31
11	Jumat	23-Apr	11 Ramadhan	04:46	04:56	06:15	12:18	15:36	18:21	19:31
12	Sabtu	24-Apr	12 Ramadhan	04:46	04:56	06:14	12:17	15:36	18:20	19:31
13	Minggu	25-Apr	13 Ramadhan	04:45	04:55	06:14	12:17	15:36	18:20	19:31
14	Senin	26-Apr	14 Ramadhan	04:45	04:55	06:14	12:17	15:37	18:20	19:31
15	Selasa	27-Apr	15 Ramadhan	04:45	04:55	06:14	12:17	15:37	18:20	19:31
16	Rabu	28-Apr	16 Ramadhan	04:45	04:55	06:14	12:17	15:37	18:20	19:31
17	Kamis	29-Apr	17 Ramadhan	04:44	04:54	06:14	12:17	15:37	18:20	19:31
18	Jumat	30-Apr	18 Ramadhan	04:44	04:54	06:13	12:16	15:37	18:19	19:31
19	Sabtu	1 Mei	19 Ramadhan	04:44	04:54	06:13	12:16	15:37	18:19	19:30
20	Minggu	2 Mei	20 Ramadhan	04:44	04:54	06:13	12:16	15:37	18:19	19:30
21	Senin	3 Mei	21 Ramadhan	04:43	04:53	06:13	12:16	15:37	18:19	19:30
22	Selasa	4 Mei	22 Ramadhan	04:43	04:53	06:13	12:16	15:37	18:19	19:30
23	Rabu	5 Mei	23 Ramadhan	04:43	04:53	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
24	Kamis	6 Mei	24 Ramadhan	04:43	04:53	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
25	Jumat	7 Mei	25 Ramadhan	04:43	04:53	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
26	Sabtu	8 Mei	26 Ramadhan	04:42	04:52	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
27	Minggu	9 Mei	27 Ramadhan	04:42	04:52	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
28	Senin	10 Mei	28 Ramadhan	04:42	04:52	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
29	Selasa	11 Mei	29 Ramadhan	04:42	04:52	06:13	12:16	15:38	18:19	19:31
30	Rabu	12 Mei	30 Ramadhan	04:42	04:52	06:13	12:16	15:39	18:19	19:31

Dikisab oleh: Nalir Rahmi, M. Ag dan Yan Faisal, SHI, MA
(Dosen Ilmu Fiqah IAIN Batusangkar)

Ummat al-Islam 1442 H terbit pada hari Sabtu tanggal 12 Mei 2021 M, Jam 02.01 WIB. Pada tanggal itu saat matahari terbenam di Batusangkar tinggi hilal berada pada posisi 6°05' di atas Utkh Mar'.

REKENING BAZNAS TANAH DATAR

BANK NAGARI : 0300.0210.00617-7 (ZAKAT)
BRI : 0169-01-004938-50-4 (ZAKAT)
BANK NAGARI SYARIAH : 7203.02.20.00194-1 (ZAKAT)
BANK SYARIAH MANDIRI : 7007655138 (ZAKAT)
BANK NAGARI SYARIAH : 7203.02.20.01079-5 (WFAQ SHADAQAH)

Selamat Idul Fitri 1442 H

تقبل الله منكم

BAZNAS Kab Tanah Datar

07922 440 5911

085375 762 433

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 4 MEDIA SOSIAL BAZNAS



Baznaskab Tanah Datar

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 74 Kubu Rajo Lima
Kaum, Batusangkar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 PEMBERIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 6 LAYANAN JEMPUT ZAKAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

18 BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tanah Datar
#ZakatTumbuhBermanfaat

**LAYANAN JEMPUT
ZAKAT, INFAK, SEDEKAH**

TLP WhatsApp sms

ARIS : 085376 733986
RIDWAN : 085263 271711

**Memudahkan Anda
Menunaikan Zakat
Kapan dan Dimanapun
Anda Berada**

(0752) 441 5511
085375 762 433

BAZNAS Kab Tanah Datar

<http://www.baznastanahdatar.or.id/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 PENYERAHAN LAPORAN KEUANGAN BAZNAS



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Datar menunjukkan konsistensinya sebagai pengelola dana umat yang bersih. Buktinya laporan keuangan lembaga itu ketika diaudit untuk pelaporan tahun 2017 mendapat opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Kantor Akuntan Publik.



(0752) 441 5511
065375 762 433

BAZNAS Kab Tanah Datar

<http://www.baznastanahdatar.or.id/>

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8 PEMBERIAN ZAKAT



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 BANNER ZAKAT



Lampiran 10 BESARAN DANA ZAKAT PRODUKTIF



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 PELATIHAN MUSTAHIK



© Lampiran 12 TRAINING AMIL UNTUK PEMBERDAYAAN MUSTAHIK

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 PENDATAAN MUSTAHIK



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 14 WAWANCARA DENGAN WAKIL II BAZNAS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 15 WAWANCARA DENGAN AMIL



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERMOHONAN

Perihal : - Pengajuan Surat Riset Penelitian

Surat ini saya buat dengan tujuan **Permohonan Pengajuan Surat Riset Penelitian**
Dari Pihak Akademik Manajmen Dakwah

Saya atas Nama : **META YOLANDA**

NIM : 11744200743

JURUSAN/FAK : Manajmen Dakwah/Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Lokasi Penelitian : BAZNAS Kabupaten Tanah Datar

Judul Penelitian : Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Baznas
Kabupaten Tanah Datar dalam Usaha Mikro Mustahik di
KecamatannLintau Buo Utara

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstp.sumbapro.go.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 570 / 645 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.Iv/Pp.00.9/2418/2021 Tanggal 1 April 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan Ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Meta Yolanda
Tempat/Tanggal Lahir : Balai Tengah, 10-10-1999
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Jorong Nusa Indah
Nomor Kartu Identitas : 1304135010990004
Judul Penelitian : Implementasi Pengelolaan Zakat Produktif Baznas Kabupaten Tanah Datar Dalam Usaha Mikro Mustahik Di Kecamatan Lintau Buo Utara
Lokasi Penelitian : Baznas Kabupaten Tanah Datar
Jadwal Penelitian : 1 April 2021
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 05 April 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



- Tembusan:
1. Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)
 2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1:
"Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE.



a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/40425
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2418/2021 Tanggal 1 April 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

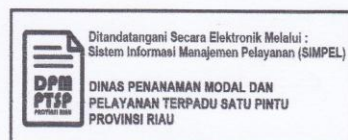
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | META YOLANDA |
| 2. NIM / KTP | : | 11744200743 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | IMPLEMENTASI PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF BAZNAS KABUPATEN TANAH DATAR DALAM USAHA MIKRO MUSTAHIK DI KECAMATAN LINTAU BUO UTARA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | BAZNAS KABUPATEN TANAH DATAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 April 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



Meta Yolanda lahir di Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis lahir dari pasangan Jondravolta dan Yuslena dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara yakni Sri Bulandari, Yogi Eka Putra dan Nikil Farma.

Pada tahun 2004 penulis masuk sekolah taman kanak-kanak AISyah Nusa Indah dan lulus pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan sekolah dasar pada tahun yang sama di SDN 29 Nusa Indah kemudian lulus pada tahun 2011 selanjutnya masuk pada sekolah menengah pertama di SMPN 1 Lintau Buo Utara dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2015. Dan melanjutkan pendidikan di sekolah menengah akhir di SMAN 1 Lintau Buo Utara pada tahun 2017.

Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur masuk undangan SPANPTKIN. Pada bulan Juli 2020 sampai bulan Agustus 2020 mengikuti Kuliah Kerja Nyata Daring Plus (KKN-DR PLUS) di Nagarih Pasieih Putih, Kecamatan Sungai Tarap, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. Kemudian melakukan Job Training pada bulan September 2020 dan berakhir di bulan November 2020 di BAZNAS Kabupaten Tanah Datar.

Pada tanggal 22 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyangkal gelar Sarjana Sosial melalui Ujian Munaqasah pada program studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.